

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap entitas karena laporan keuangan memuat informasi keuangan yang menggambarkan sebaik apa kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Informasi inilah yang akan digunakan sebagai dasar bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Hal ini mengacu pada Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.01 (2018) yang menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Melihat bahwa laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi banyak pihak, maka dibutuhkan penyajian laporan keuangan yang benar dan wajar sehingga informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan para pembaca laporan keuangan. Dalam hal mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan pihak lain selain manajemen perusahaan untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan entitas. Pemeriksaan ini bertujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan yang disusun manajemen telah wajar dan bebas dari kesalahan yang material. Oleh karena itu pemeriksaan audit atas akun-akun dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan. Audit sendiri dilakukan oleh pihak eksternal yang sifatnya independen, dalam hal ini pemeriksaan audit dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah memiliki izin secara resmi dari departemen keuangan. Salah satu akun yang harus diperiksa pada saat pemeriksaan audit yaitu akun Kas dan Setara Kas.

Setiap jenis perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak akan pernah terlepas dari aliran keluar/masuk kas sehingga banyak transaksi perusahaan yang akan berkaitan langsung dengan akun Kas dan Setara Kas. Kas dan Setara Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sifatnya paling likuid di antara aset lancar lainnya, artinya Kas dan Setara Kas dapat dengan mudah diakses dan digunakan oleh perusahaan karena sifatnya yang likuid tersebut. Melihat bahwa rentannya akun ini atas tindakan kecurangan maka Kas dan Setara Kas menjadi salah satu akun yang penting untuk dilakukan pemeriksaan. Pemeriksaan atas Kas dan Setara Kas dilakukan untuk memastikan bahwa akun Kas dan Setara Kas yang terdapat dalam laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan bebas dari penyelewengan pihak-pihak tertentu.

Objek pada penulisan tugas akhir ini yaitu PT X, suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi dan pengembangan *software*. PT X telah berdiri sejak tahun 1998 dan baru tahun ini mengadakan perikatan audit dengan KAP TFSNR. Dikarenakan perikatan audit ini merupakan perikatan pertama, auditor cenderung akan memfokuskan pemeriksaan pada akun-akun yang rentan akan penyalahgunaan salah satunya yaitu akun Kas dan Setara Kas. Kas dan Setara Kas sendiri merupakan akun yang selalu berkaitan dengan seluruh kegiatan perusahaan baik penerimaan ataupun pengeluaran, mulai dari siklus pembelian, siklus penjualan, siklus penggajian, siklus pendanaan, serta siklus investasi sehingga keberadaan akun ini sangat penting bagi keberlangsungan bisnis entitas. Di sisi lain, akun Kas dan Setara Kas yang dimiliki PT X jumlahnya material yaitu

